ABSTRAK

Ketimpangan wilayah (*regional disparity*) yang timbul dikarenakan tidak adanya pemerataan dalam pembangunan ekonomi, terlihat dengan adanya wilayah yang maju dangan wilayah yang terbelakang atau kurang maju. Ketidakmerataan pembangunan ini disebabkan karena adanya perbedaan antara wilayah satu dengan lainnya. Wilayah-wilayah yang tidak mengalami kemajuan yang sama disebabkan karena kurangnya sumber-sumber yang dimiliki. Adanya kecenderungan pemilik modal (investor) memilih wilayah perkotaan atau wilayah yang memiliki fasilitas seperti prasarana perhubungan, jaringan listrik, jaringan telekomunikasi, perbakan, asuransi juga tenaga terampil.

Pendapatan perkapita setiap kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat memberikan informasi mengenai kemampuan masyarakat dalam menghasilkan nilai tambah dalam satu tahun. Gambaran mengenai pendapatan perkapita merupakan salah satu indikator kesejahteraan masyarakat setiap daerah.

Kata Kunci : Ketimpangan Pembangunan, Pendapatan per kapita, Pertumbuhan Ekonomi